



PARTISIPASI IBU BALITA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU DI DESATANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Rani Novita Sari, Yoskar Kadarisman Mail

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu dan faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Partisipasi ibu balita ke posyandu dilihat dari kehadiran mengikuti posyandu, penimbangan balita, patuh dalam pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS), penyuluhan dan konseling kesehatan balita, pemberian imunisasi, gizi untuk mencegah penularan penyakit. Metode kuantitatif deskriptif kemudian data dianalisis menggunakan korelasi product moment. Sampel dalam penelitian adalah ibu balita yang membawa anak balitanya ke posyandu berjumlah 73 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik kuesioner, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diketahui partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu berada di kategori "Tinggi" atau sudah baik dengan jumlah persentase 80,8% yang artinya partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu sudah baik, hal ini dapat dilihat dari kehadiran ibu balita yang rutin hadir setiap bulannya, keikutsertaan penimbangan berat badan balita, pengisian KMS, penyuluhan kesehatan dan pemberian imunisasi pada anak balita. Maka dalam kegiatan posyandu tetap terus ditingkatkan dan dipertahankan agar balita terhindar dari gangguan kesehatan. Hasil analisis antara hubungan partisipasi dengan pengetahuan ibu balita tergolong sangat lemah yaitu: $r = 0,108$, jarak tempat tinggal dengan nilai $r = 0,061$, dukungan keluarga dengan nilai $r = 0,284$. Sedangkan untuk status bekerja tidak ada hubungan yang bermakna dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu karena mempunyai nilai $r = -0,006$. Adapun hubungan yang paling dominan mempengaruhi partisipasi ibu balita dengan dukungan keluarga dengan nilai r sebesar $= 0,284$ artinya terdapat korelasi yang signifikansi antara partisipasi ibu balita dengan dukungan keluarga dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Partisipasi, Ibu Balita, Posyandu.

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah kunci produktivitas manusia yang sangat penting dan telah menjadi tolak ukur yang bisa menentukan kualitas sumber daya manusia. Kesehatan merupakan suatu hak asasi asasi (UUD 1945 Pasal 28 H ayat 1 tentang kesehatan) sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan yang dapat mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal (Kemenkes, 2011).

Dalam pelayanan kesehatan sosial ada yang dinamakan pelayanan kesehatan posyandu yang merupakan brntuk pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat seperti kesehatan ibu, bayi, anak balita dan lansia serta dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Kegiatan yang dilaksanakan posyandu terdiri dari (1). Kesehatan ibu hamil, melahirkan, menyusui bayi dan balita serta anak pra sekolah, (2). Keluarga Berencana, (3). Imunisasi tetanus toksid pada ibu hamil dan BCG, DPT 3x, polio 3x, dan campak 1 x pada bayi, (4). Peningkatan gizi dan memberikan vitamin kepada anak yang di bawah 5 tahun, (5). Penanggulangan diare (Mita, 2020).

Keberadaan posyandu saat ini sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, terkait dengan upaya peningkatan kesehatan status gizi pada masyarakat serta kesehatan ibu dan anak. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan fasilitas pelaksanaan dari berbagai kegiatan pelayanan kesehatan di posyandu sendiri (Kemenkes, 2011).

Partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan kesehatan seperti posyandu khususnya posyandu balita yang berada di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung kabupaten Kampar bisa di bilang tergolong baik, namun masih ada saja masyarakat yang enggan berpartisipasi dalam kegiatan posyandu khususnya posyandu balita. Posyandu

yang berada di Desa Tanjung Sawit ini merupakan posyandu satu-satunya yang ada, kegiatan posyandu sendiri rutin dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.

Partisipasi masyarakat atau ibu balita dalam kunjungan kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dilihat dari partisipasi masyarakat atau ibu balita yang membawa anak nya ke posyandu yaitu dalam kehadiran ibu balita, mengikuti penimbangan berat badan balita, pengisian kartu menuju sehat, penyuluhan dan konseling pada ibu balita yang diberikan oleh bidan kesehatan kepada ibu yang memiliki balita, dan pemberian imunisasi dan gizi pada anak.

Partisipasi yang diberikan pada masyarakat atau ibu balita yang ada di Desa Tanjung Sawit selain membawa anak balitanya ke posyandu, partisipasi ibu balita juga dapat berupa partisipasi dalam bentuk partisipasi materi seperti uang. Partisipasi dalam bentuk materi ini dikumpulkan lalu digunakan untuk membeli kebutuhan makanan tambahan yang diberikan kepada seluruh ibu dan anak balitanya yang hadir ke posyandu untuk mengikuti kegiatan posyandu di setiap bulannya.

Partisipasi ibu balita yang ada di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sudah dapat dikatakan baik yang dapat dilihat dari tingkat kehadiran ibu balita yang rutin setiap bulannya hadir dalam kegiatan posyandu. Tetapi berdasarkan hasil survey dan tanya jawab yang dilakukan dengan masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki anak balita tentang peran dan fungsi posyandu, sebagian besar tidak mengetahui program kerja yang ada di posyandu, sebagian dari ibu balita selama ini hanya pergi membawa anak balitanya untuk melakukan pemeriksaan tumbuh kembang balita, pemberian imunisasi, pemberian vitamin, ibu balita menganggap setelah anak mendapatkan imunisasi lengkap seperti campak dan

polio sudah tidak perlu lagi membawa balitanya ke posyandu dikarenakan tidak ada lagi imunisasi yang diberikan kepada balitanya.

Alasan peneliti ingin meneliti partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit karena ingin mengetahui lebih lanjut tentang partisipasi ibu balita menyangkut hal masih adanya ibu balita yang kurang peduli dengan kegiatan posyandu, bahkan tidak sedikit dari mereka tidak hadir kebanyakan dari mereka yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan posyandu dikarenakan kurangnya dukungan keluarga yang diberikan kepada ibu balita dan pengetahuan tentang pentingnya posyandu. Maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian berjudul "Partisipasi Ibu Balita Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar"

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu dan faktor apa yang mempengaruhi partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan kesehatan posyandu dan faktor apa yang mempengaruhi ibu balita ke posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik itu secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis dapat meningkatkan pengetahuan dan sebagai referensi dalam pengetahuan masyarakat. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan keuntungan bagi seluruh elemen masyarakat untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang pentingnya posyandu bagi kesehatan masyarakat khususnya bagi kesehatan tumbuh kembang anak balita di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
2. Secara praktis dapat menambah pengetahuan ataupun wawasan mengenai pentingnya mengenai kesehatan posyandu secara luas dan jelas bagi para pembaca, selain itu dapat mengetahui tentang partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi bagi bagi pemerintah maupun masyarakat tentang pentingnya posyandu bagi kesehatan anak balita.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Partisipasi

Menurut Herbert McClosky mengemukakan bahwa partisipasi adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari masyarakat melalui dimana mereka mengambil bagian dalam proses kegiatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum (Damsar, 2010).

Menurut Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson mengemukakan bahwa partisipasi adalah kegiatan warga yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang dimaksud untuk memengaruhi keputusan oleh pemerintah, partisipasi bisa bersifat individu atau kolektif, terorganisasi secara damai dan efektif (Damsar, 2010).

Partisipasi sendiri merupakan peran keikutsertaan yang dilakukan dan dipahami oleh masyarakat atau seseorang yang mana dapat diselenggarakan dengan baik dengan baik karena adanya peran serta atau keikutsertaan warga tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat dibentuk oleh kebijakan umum secara sukarela dengan langsung ikut dalam kegiatan yang sudah ditetapkan oleh tim kesehatan.

Menurut Ramlan Surbakti mengemukakan bahwa partisipasi ialah keikutsertaan warga masyarakat dalam menentukan keputusan yang mempengaruhi hidupnya, istilah partisipasi berarti keikutsertaan warga masyarakat dalam mempengaruhi suatu proses pembuatan atau pelaksanaan keputusan (Gataran & Said, 2011).

Partisipasisering dikaitkan dengan kepentingan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam pembuatan keputusan dan pemenuhan kebutuhan mereka dalam berbagai aspek kehidupan seperti kebutuhan ekonomi yang disebabkan rendahnya taraf kehidupan ekonomi yang dimiliki memuaskan kebutuhan sosial agar setara dengan orang-orang yang terdapat dilingkungannya dan mengejar nilai-nilai yang menurutnya memiliki nilai khusus sendiri.

Partisipasi dapat diartikan sebagai keikutsertaan masyarakat yang ikut dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan dilingkungan masyarakat. Partisipasi masyarakat itu sendiri dapat dilihat dari partisipasi kesehatan masyarakat seperti posyandu.

Partisipasi dalam posyandu ini adalah keikutsertaan ibu-ibu yang memiliki balita yang mana saling berkaitan dengan adanya keikutsertaan dan kesadaran untuk berkunjung ke posyandu.

Konsep Posyandu

Posyandu merupakan suatu bentuk kesehatan yang diberikan kepada masyarakat yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat itu sendiri. Kegiatan posyandu memiliki program utama yang prioritasnya meliputi antara lain : keluarga Berencana (KB), gizi, imunisasi dan penanggulangan diare dan Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA) dengan tujuan untuk mempercepat tujuan penurunan angka kematian ibu dan anak (Ibnu & dkk, 2015).

Upaya dalam peningkatan peran dan fungsi dari posyandu bukanlah semata-mata hanya tanggung jawab dari pemerintah saja namun semua komponen yang ada di masyarakat termasuk kader.

Dalam kegiatan posyandu keaktifan ibu balita dapat dilihat dari keikutsertaan ibu dalam menimbang anaknya ke posyandu dan keikutsertaan ibu balita untuk menggerakkan masyarakat agar ikut serta dalam kegiatan posyandu (Puspita & dkk, 2018).

Pertumbuhan dan perkembangan balita terjadi ialah lebih kearah pertumbuhan fungsi sistem saraf. Sistem pertumbuhan saraf pusat dan proses pematangan yang kontinyu serta terdapat kemajuan dan perkembangan motoric serta kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegasi berkembang pesat dan menjadi landasan perkembangan selanjutnya (Yohana & Yoana, 2019).

Tujuan pokok dari diselenggarakannya keegiatan posyandu yaitu untuk menunjang percepatan penurunan angka kematian ibu, bayi dan angka kematian anak balita melalui

pemberdayaan masyarakat. Sasaran utama dalam kegiatan posyandu adalah bayi yang berusia kurang dari 1 tahun, anak balita yang usianya mulai dari 1 tahun sampai 5 tahun, ibu hamil, ibu menyusui dan ibu nifas, wanita usia subur (WUS).

Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat

Partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam suatu kegiatan dalam lingkungan terdapat dua faktor yang mempengaruhi partisipasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu pengaruh yang berasal dari dalam diri individu atau karakteristik individu yang dapat mempengaruhi individu tersebut untuk melakukan kegiatan seperti partisipasi dalam suatu kegiatan. faktor internal terdiri dari : umur, pengetahuan, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, jumlah anak dalam keluarga, sikap dan motivasi.

b. Faktor eksternal yaitu pengaruh dari luar individu atau semua pihak yang terlibat dalam kepentingan dan mempengaruhi terhadap seseorang untuk melakukan suatu kegiatan seperti berpartisipasi. Faktor eksternal terdiri: sosial budaya, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan dan kader, jarak dan sarana penunjang (Nurul, 2014).

Berdasarkan teori Lawrence Green (1980) ada 3 faktor pokok yang melatarbelakangi partisipasi masyarakat antara lain yaitu: (1). Faktor pemudah (predisposisi) yang meliputi (pengetahuan, sikap, pendidikan dan jarak rumah), (2). Faktor pendukung atau pemungkin yaitu kondisi atau keadaan yang memungkinkan seseorang memanfaatkan pelayanan kesehatan yang meliputi dari (fasilitas dan sarana posyandu, ketersediaan sumber daya kesehatan), (3). Faktor penguat yaitu

faktor dukungan kepada masyarakat serta sikap dan perilaku yang diberikan serta adanya dukungan keluarga, kader ataupun petugas kesehatan yang sangat mempengaruhi terjadinya perilaku terutama perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Reihana & Duarsa, 2012) faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu sebagai berikut:

Pengetahuan

Pengetahuan yaitu Perilaku yang dibentuk biasanya berdasarkan dari pengetahuan akan bertahan lama dan akan menjadi perilaku yang melekat pada diri seseorang jika dibandingkan berdasarkan pengetahuan. Dasar dari pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi seluruh lingkungan dari masyarakat tersebut. Hal inilah yang membuat masyarakat memahami atau tidak tahap dari partisipasi dalam suatu kegiatan.

Jarak dan Tempat Tinggal

Jarak dan tempat tinggal yang mana menunjukkan antara luasnya suatu tempat dengan tempat lainnya yang dilakukan dalam perjalanan yang ditempuh seseorang (ibu balita) antara jarak tempat kegiatan posyandu dengan tempat tinggal.

Lokasi keberadaan kegiatan posyandu yang diadakan sebaiknya berada di tempat yang mudah didatangi atau dikunjungi oleh masyarakat dan ditentukan oleh masyarakat itu sendiri sehingga tidak menyulitkan masyarakat untuk datang menimbang anak balitanya.

Status Bekerja

Status bekerja ibu atau pekerjaan ibu adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh seseorang (ibu balita) dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada umumnya orang tua atau ibu balita yang tidak memiliki waktu luang bahkan

semakin tinggi aktifitas pekerjaan orangtua semakin sulit untuk datang ke posyandu.

Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga yaitu suatu elemen penguat seseorang atau masyarakat. Dukungan keluarga merupakan suatu bagian sumber kekuatan, ketenangan dan dorongan bagi seseorang (ibu balita) membawa anak balitanya pergi ke posyandu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan oleh data konkrit, data yang diolah berupa angka-angka yang diukur selalui statistik , terkait masalah yang diteliti agar mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. peneliti berfokus pada ibu-ibu yang memiliki anak balita dan yang berkunjung membawa anak balitanya ke posyandu di Desa Tanjung Sawit. Peneliti memilih lokasi ini, karena belum pernah ada penelitian dengan topik yang sama di lakukan di lokasi penelitian ini.

Populasi dan Sampel Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah ibu-ibu yang membawa anak balitanya berkunjung ke posyandu Melati Flamboyan yang berjumlah sebanyak 273 ibu balita yang hadir membawa anak balitanya berdasarkan data kunjungan melalui buku kehadiran dalam kegiatan posyandu.

Sampel

Sampel adalah jumlah yang mewakili dari jumlah dan karakteristik

dari populasi Teknik sampling adalah bagaimana cara untuk mengambil sampel yang mewakili populasi. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik random sampling atau teknik penarikan sampel secara acak sehingga semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk pemilihan sampel pada penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu-ibu yang membawa anak balitanya dan hadir dalam kegiatan posyandu sesuai dengan data di buku kehadiran posyandu yang ada di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* untuk tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Nilai Kritis (batas

ketelitian) yang diinginkan yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{273}{1+273 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{273}{1+2,73}$$

$$n = \frac{273}{3,73}$$

$$n = 73,19 \rightarrow \text{jumlah}$$

keseluruhan sampel yang diambil sebanyak 73 orang.

Jenis Data

Data Primer

Data primer adalah sumber data yang telah dikumpulkan secara langsung untuk maksud menyelesaikan masalah, Sumber data primer yang diperoleh peneliti berasal dari pertanyaan yang diajukan dalam penelitian yang berupa identitas responden, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik),

kegiatan dan hasil pengujian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer menggunakan metode kuesioner atau melakukan wawancara kepada responden, observasi dan dokumentasi. Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan yang berupa observasi dan hasil wawancara yang bersumber dari individu atau perorangan yang mengenai penelitian yang inginpeneliti teliti.

Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dalam menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Data sekunder adalah data yang dipeoleh secara tidak langsung dari sumbernya seperti, buku-buku, jurnal-jurnal, makalah-makalah penelitian, dokumen serta sumber lainnya yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari buku-buku, ejournal, jurnal, artiker dan lain sebagainya. Data yang didapatkan dalam penelitian ini dari penelitian-penelitian terdahulu dan juga jurnal terbaru yang dikutip sebagai bahan referensi penulisan dalam penelitian ini.

TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif. Penerapan analisis deskriptif dalam peneliti ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil dari pengumpulan data yang dipeoleh dari responden secara lang dilapangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 25 untuk uji hipotesis dengan melakukan analisis data yaitu hubungan antara dua variabel menggunakan pearson product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan di Desa Tanjung Sawit

Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, menunjukkan bahwa ibu balita yang berpartisipasi “Tinggi” ke posyandu lebih banyak dibandingkan dengan ibu balita yang berpartisipasi “Sedang” untuk berkunjung ke posyandu. Ibu balita yang berpartisipasi “Tinggi” ke posyandu sebesar 80,8% atau sebanyak 59 orang dari total responden sebanyak 73 orang responden, sedangkan ibu balita yang berpartisipasi “Sedang” ke posyandu sebesar 19,2% atau sebanyak 14 orang dari total responden sebanyak 73 orang. Sebagian besar responden berpartisipasi dengan baik dalam melakukan partisipasi untuk membawa anak balitanya ke posyandu melakukan penimbangan balita secara rutin, program posyandu akan bermanfaat jika balita berkunjung ke posyandu secara teratur. Partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya yaitu tingkat pengetahuan ibu, jarak tempat tinggal, status bekerja ibu dan dukungan keluarga.

Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, hubungan antara pengetahuan ibu balita dengan partisipasi ibu balita setelah dilakukan analisis uji korelasi Pearson Product Moment. Pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel 1. Correlations
Hubungan antara pengetahuan ibu balita dengan partisipasi ibu balita ke posyandu

Hubungan pengetahuan dengan partisipasi		Pengetahuan	Partisipasi
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	,108
	Sig. (2-tailed)		,361
	N	73	73
Partisipasi	Pearson Correlation	,108	

	Sig. (2-tailed)	,361	
	N	73	73

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil uji korelasi yang dilakukan besarnya nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar = 0,361 artinya terdapat hubungan korelasi yang tidak signifikan antara pengetahuan dengan partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu. Koefisien korelasi atau nilai r sebesar = 0,108 bertanda positif. kesimpulannya semakin tinggi pengetahuan ibu balita maka semakin tinggi tingkat partisipasi ibu balita yang membawa anak balitanya ke posyandu. Sebaliknya jika semakin rendah pengetahuan ibu balita maka semakin rendah pula partisipasi ibu balita membawa anak balitanya ke posyandu. Nilai Sig. (2-tailed) $0,361 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu balita dengan partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Hubungan Jarak Tempat Tinggal Dengan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan hubungan antara jarak tempat tinggal ibu balita dengan partisipasi ibu balita ke posyandu setelah dilakukan analisis uji korelasi Pearson product moment. Pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel 2. Correlation
Hubungan antara jarak tempat tinggal dengan partisipasi ibu balita ke posyandu

Hubungan Jarak Tempat Tinggal dengan Partisipasi	Jarak Tempat Tinggal	Partisipasi
	Pearson Correlation	,061

Jarak Tempat Tinggal	Sig. (2-tailed)	,606	
	N	73	73
Partisipasi	Pearson Correlation	,061	1
	Sig. (2-tailed)	,606	
	N	73	73

Sumber: Data Olahan Peneliti

Hasil analisis korelasi antara jarak tempat tinggal dengan partisipasi ibu bali ke posyandu, hasil uji korelasi besar nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar = 0,606 Artinya terdapat hubungan korelati yang tidak signifikan antara jarak tempat tinggal dengan partisipasi ibu balita ke posyandu. Koefisien korelasi atau nilai r sebesar = 0,061 bertanda positif. Artinya Semakin tinggi jarak tempat tinggal ibu balita maka semakin tinggi partisipasi ibu balita ke posyandu. sebaliknya semakin rendah jarak tempat tinggal ibu balita maka semakin rendah partisipasi ibu balita membawa anak balitanya ke posyandu. Nilai Sig. (2-tailed) $0,606 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jarak tempat tinggal dengan partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Hubungan Status Bekerja Dengan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hubungan status bekerja dengan partisipasi ibu balita ke posyandu setelah dilakukan uji korelasi pearson product moment, pengujian ini menggunakan aplikasi software SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel 3 Correlation
Hubungan antara sttus bekerja dengan partisipasi ibu balita ke posyandu

Hubungan Status Bekerja dengan Partisipasi	Status Bekerja	Partisipasi
--	----------------	-------------

Status Bekerja	Pearson Correlation	1	-,006
	Sig. (2-tailed)		,962
	N	73	73
Partisipasi	Pearson Correlation	-,006	1
	Sig. (2-tailed)	,962	
	N	73	73

Sumber: Data Olahan Peneliti

Hasil analisis korelasi antara status bekerja dengan partisipasi ibu balita ke posyandu dengan nilai r sebesar = -0,006 bertanda negatif. Berdasarkan hasil uji korelasi yang dilakukan bahwa arah korelasi yang negative, artinya tidak ada hubungan yang yang signifikasi antara status bekerja dengan partisipasi ibu balita ke posyandu. Nilai Sig. (2-tailed) 0,962 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikasi antara status bekerja dengan partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hubungan antara dukungan keluarga dengan partisipasi ibu balita ke posyandu setelah dilakukan analisis uji korelasi Pearson product moment, pengujian ini menggunakan aplikasi software SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel 4 Correlation
Hubungan antara dukungan keluarga dengan prtisipasi ibu balita ke posyandu

Hubungan Keluarga Partisipasi	Dukungan dengan	Dukungan Keluarga	Partisipasi
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	1	,284*
	Sig.(2-tailed)		,015
	N	73	73
Partisipasi	Pearson Correlation	,284*	1

	Sig. (2-tailed)	,015	
	N	73	73

Sumber: Data Olahan Peneliti

Hasil analisis korelasi antara dukungan keluarga dengan partisipasi ibu balita ke posyandu, hasil uji Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,015 artinya terdapat korelasi yang signifikasi antara dukungan keluarga dengan partisipasi ibu balita ke posyandu. koefisien correlation antara dukungan keluarga dengan partisipasi ibu balita ke posyandu dengan nilai r sebesar =0,0284 bertanda positif. Menunjukkan arah korelasi yang positif artinya semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan kepada ibu balita maka akan semakin tinggi tingkat partisipasi ibu balita untuk datang membawa anak balitanya ke posyandu. Sebaliknya jika dukungan keluarga yang diberikan kepada ibu balita rendah maka semakin rendah pula tingkat partisipasi ibu balita untuk membawa anaknya ke posyandu. Kesimpulannya adalah karena nilai Sig 0,015<0,05 , maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikasi antara dukungan keluarga dengan partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab V, mengenai partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, maka ditarik kesimpulan yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang berada dalam kategori "Tinggi"

sebesar 80,8%, sedangkan yang berada pada kategori "Sedang" hanya sebesar 19,2%, artinya partisipasi ibu balita yang membawa anak balitanya ke posyandu semakin baik hal ini dapat di lihat dari tingkat partisipasi ibu balita dalam mengikuti penimbangan balita, sosialisasi kesehatan ibu dan anak, pemberian makanan bergizi. Tingkat keberhasilan posyandu di Desa Tanjung Sawit dapat dikatakan baik terbukti bahwa kegiatan posyandu rutin dilaksanakan setiap bulannya, kegiatan 5 meja terbukti terlaksana dengan baik, kinerja kader posyandu dan bidan desa dapat bekerja sama dengan baik. Semakin tinggi partisipasi ibu balita untuk berkunjung ke posyandu maka semakin banyak informasi yang diperoleh mengenai kesehatan anak balita, menjaga berat badan balita tetap berada dikategori status gizi baik dan terus meningkatkan dan mempertahankan tingkat partisipasi kunjungan ibu balita ke posyandu untuk menimbang anak balitanya secara teratur setiap bulannya ke posyandu.

2. Adapun faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yaitu :

- a. Tingkat pengetahuan dengan nilai r sebesar = 0,108
- b. Jarak dan tempat tinggal dengan nilai r sebesar = 0,061
- c. Dukungan keluarga dengan nilai r sebesar = 0,284
- d. Tidak ada hubungan yang signifikan antara partisipasi ibu balita dengan status bekerja ibu balita yang membawa anak balitanya ke posyandu berdasarkan hasil analisis uji correlation maka diperoleh nilai r sebesar = -0,006.
- e. Faktor yang paling dominan yang signifikan hubungannya dengan tingkat partisipasi ibu

balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yaitu dukungan keluarga dengan nilai r sebesar = 0,284 dengan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara partisipasi ibu balita dengan dukungan keluarga dalam mengikuti kegiatan posyandu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti jelaskan maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi ibu balita tingkat partisipasi atau kehadiran dalam kegiatan posyandu diharapkan agar terus ditingkatkan agar anak balita dapat terhindar dari berbagai masalah kesehatan.
2. Kepada pihak puskesmas, bidan Desa maupun para kader posyandu untuk terus melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki balita bahwa pentingnta berkunjung secara rutin setiap bulannya membawa anak balitanya ke posyandu agar terpantau tumbuh kembang anak dengan baik.
3. Bagi tokoh masyarakat maupun keluarga ibu yang memiliki balita diharapkan lebih aktif mengingatkan jadwal kegiatan posyandu kepada ibu balita dan mengajak ibu balita untuk ikut datang ke posyandu. Karena dukungan keluarga sangat berperan penting dalam kegiatan partisipasi

kunjungan ibu balitanya ke posyandu.

4. Disarankan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan penelitian yang dilakukan selanjutnya dan dapat memberikan informasi dan manfaat mengenai pentingnya membawa anak balita ke posyandu secara rutin untuk mengetahui perkembangan kesehatan balita.

eJournal.Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol 5 ISSN 26851628.

Reihana, & Duarsa, A. B. (2012). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Partisipasi Ibu Balita Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia Vol 05 Nomor 2 Juni 2012.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Yohana, H., & Yoana, S. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Partisipasi Di Posyandu Balita Dusun Muntung Ata*. *Jurnal Wawasan Kesehatan, Volume: 4, Nomor 1, Juni 2019*.

DAFTAR PUSTAKA

Damsar. (2010). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Gataran, A. S., & Said, M. D. (2011). *Sosiologi Politik*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Ibnu, H., & dkk, U. R. (2015). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan KinerjaKader Posyandu Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan*. Jurnal Kesehatan Holistik Vol 9, No. 2, April 2015.

Kemenkes, R. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Retrieved Januari 2021, from Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu: www.kemenkes.go.id

Mita, P. D. (2020). *Jom Fisip Vol. 7 : Edisi I Januari - Juni. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Partisipasi Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau*.

Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nurul, A. (2014, Juni). *Hubungan antara dukungan keluarga dan jarak tempat posyandu Lansia dengan partisipasi Lansia Dalam mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di RW 05 Jemur Wonosari Surabaya*. Retrieved from <http://eprints.umg.ac.id/4154>

Puspita, S., & dkk. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir*.